

KINERJA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN BANTUL DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN

AHMAD HAZBULLAH

NPP. 30.0738

Asdaf Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: ahmadhazbullah47@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dra. Nur Handayani, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The unemployment rate in Bantul Regency in 2016-2021 shows fluctuation, is relatively high and the performance achievements of the Bantul Regency Manpower and Transmigration Office in 2020 and 2021 are low. This is caused by the competency standards of the workforce required in the labor market/world of work are not appropriate and the information on the labor market and the development of self-employed workers is not yet optimal. Department of Manpower and Transmigration Bantul Regency in reducing unemployment. **Purpose:** This study aims to determine the performance, inhibiting factors, supporting factors, as well as the efforts of the Bantul Regency Manpower and Transmigration Service in reducing unemployment. **Method:** The type of research used by researchers is a qualitative method that is descriptive and uses an inductive approach. Data collection techniques are interviews, documentation, and observation. The data analysis technique used is data collection, data reduction. presentation of data, and drawing conclusions. **Result:** The performance of the Bantul Manpower and Transmigration Office in 2022 in reducing the most prominent unemployment rate is labor intensive with a workforce absorption of 10,140 unemployed people, even though the work is only temporary, namely up to 21 calendar days. **Conclusion:** Based on the results of research by researchers that in 2022 the Bantul Regency Manpower and Transmigration Office shows performance with very high criteria, namely achieving a KPI of 189%. The 2022 Bantul Manpower and Transmigration Office programs/activities that are superior are infrastructure labor-intensive, because they absorb the largest workforce, namely 10,140 people. The construction of infrastructure is very useful for expediting the community's economic activities. Factors supporting the performance of the agency are budgetary support for programs/activities that reach 50 billion. The inhibiting factors for the agency's performance are limited training infrastructure, the absence of a database of unemployed by address, and the lack of synergy with the private sector in terms of training and placing links and matches. Efforts were made to overcome obstacles, namely handing over the assets of the Bantul Vocational Training Center to the central government and then transforming them into a central technical service unit, proposing to the TAPD of Bantul Regency to be budgeted for the unemployment database, and forming a Regional Industry and Training Institute Communication Forum (FKLPID) with members Kadin Bantul (Indonesian Chamber of Commerce) is also the Head of the Bantul HRD Forum.

Keywords: Performance, Unemployment, Labor Intensive

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Angka pengangguran di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 menunjukkan fluktuatif, relatif tinggi serta capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul Tahun 2020 dan 2021 yang rendah. Hal tersebut disebabkan oleh standar kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja/ dunia kerja tidak sesuai dan belum optimalnya informasi pasar kerja serta pengembangan pekerja mandiri.. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk adalah untuk mengetahui kinerja, faktor penghambat, faktor pendukung, serta upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif serta menggunakan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data . penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Kinerja Disnakertrans Bantul 2022 dalam mengurangi angka pengangguran yang paling menonjol yaitu padat karya dengan serapan tenaga kerja 10.140 masyarakat penganggur, walaupun pekerjaan hanya bersifat sementara yaitu sampai dengan 21 hari kalender. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti bahwa pada tahun 2022 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul menunjukkan kinerja dengan kriteria sangat tinggi yaitu tercapainya IKU sebesar 189%. Program/kegiatan Disnakertrans Bantul 2022 yang menjadi unggulan yaitu padat karya infrastruktur, karena menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 10.140 masyarakat. Terbangunnya infrastruktur sangat bermanfaat untuk melancarkan kegiatan perekonomian masyarakat. Faktor pendukung kinerja dinas yaitu dukungan anggaran untuk program/kegiatan yang mencapai 50 milyar. Faktor penghambat kinerja dinas yaitu sarana prasarana pelatihan yang terbatas, belum adanya database penganggur by address, serta kurangnya sinergi dengan pihak swasta dalam hal melatih dan menempatkan link and match. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu melakukan penyerahan aset Balai Latihan Kerja Bantul kepada pemerintah pusat kemudian bertransformasi menjadi unit pelayanan teknis pusat, mengusulkan kepada TAPD Kabupaten Bantul untuk dianggarkan terkait database pengangguran, serta membentuk Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dan Industri Daerah (FKLPID) dengan anggota Kadin Bantul (Kamar Dagang Indonesia) juga Ketua Forum HRD Bantul.

Kata kunci: Kinerja, Penganggur, Padat Karya

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan “. Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu pemerintah wajib menyediakan lapangan kerja, sehingga setiap warga negara mempunyai peluang dan/atau mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Jumlah pencari kerja yang lebih banyak dibanding dengan jumlah lowongan kerja ataupun kesempatan kerja menjadi permasalahan yang disebut pengangguran. Angka pengangguran di Kabupaten Bantul relatif masih tinggi dengan beberapa penyebab yaitu (1) tingkat serapan tenaga kerja yang rendah karena standar keterampilan atau kompetensi tenaga kerja

yang dibutuhkan pasar tenaga kerja/ dunia kerja tidak sesuai dengan ketersediaan tenaga kerja; (2) belum optimalnya informasi pasar kerja serta belum optimalnya penumbuhan dan pengembangan pekerja mandiri (sumber RPJMD 2021).

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pada tahun 2017-2021 kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul belum mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah daerah. Bahkan pada tahun 2020 disaat masa pandemi covid 2019, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Bantul mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 1%. Tingkat pengangguran terbuka yang fluktuatif juga dipengaruhi oleh indikator kebijakan kepala daerah dan perangkat daerah dalam merencanakan target program menurunkan angka pengangguran jangka menengah. Terlihat jelas bahwa pada tahun 2019 pemerintah menaikkan target angka pengangguran 0,8%.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Nabila Audia Putteri (2018, Universitas Islam Indonesia) berjudul Analisis Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2016, menemukan bahwa Kontribusi sektor industri memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap tingkat pengangguran terbuka, variabel UMR dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pengangguran terbuka, variabel angkatan kerja dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap pengangguran terbuka, variabel pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran. Penelitian Ade Rahmadila Shalsabila (2021, Institut Pemerintahan Dalam Negeri) melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Pada Masa Pandemi di Kota Jambi 2021, menemukan bahwa BLK Kota Jambi belum cukup efektif dalam mengurangi pengangguran, yang disebabkan penurunan jumlah penerimaan pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah pengangguran terlebih saat terjadinya pandemi Covid-19 serta terdapat hambatan dalam kegiatan pelatihan keterampilan yang dilakukan.. Penelitian Ade Fadlun Heluth (2021, Institut Pemerintahan Dalam Negeri) melakukan penelitian dengan judul Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Ambon Provinsi Maluku, menemukan bahwa peran dari Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Ambon masih belum efektif dapat dilihat dari dimensi kebijakan dan strategi. Dimensi yang sudah baik yakni peran sebagai komunikasi, peran sebagai penyelesaian sengketa dan peran sebagai terapi. Penelitian Pantaleon Carnegi Analisis (2014, Universitas Sanata Dharma) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Studi Kasus di Kabupaten Kotawaringin Timur, menemukan bahwa kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kotawaringin Timur sangat memuaskan dari sudut pandang pelanggan. Sudah efisien dari sudut pandang keuangan, dalam penggunaan dana dan sumber daya serendah-rendahnya. Kinerja sudah efektif dalam pencapaian target organisasi yang telah ditetapkan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran yang juga berbeda dengan penelitian Nabila Audia Putteri, Ade Rahmadila Shalsabila, Ade Fadlun Heluth, dan Pantaleon Carnegi Analisis. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan teori Kinerja yang dikemukakan oleh Mahsun (2009) dalam Sembiring (2019) dengan dimensi input, output, proses, benefit, impact, dan tujuan.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran, dan untuk mengetahui upaya mengatasi faktor penghambat Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dikajikan dengan pendekatan induktif. Tujuan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan fenomena yang terjadi langsung di lapangan. Sumber data yang digunakan primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017:104)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul Dalam Mengurangi Angka Pengangguran

Untuk dapat melihat kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran tahun anggaran 2022, Peneliti menggunakan indikator kinerja pemerintah daerah yaitu indikator input (masukan), indikator proses, indikator output (keluaran), indikator outcome (hasil), indikator benefit (keuntungan), indikator impact (dampak), dan tujuan. Untuk mengetahui indikator ataupun hasil penelitian secara lebih jelas, peneliti tampilkan di bawah ini.

3.1.1 Input

Dalam meningkatkan serapan tenaga kerja sebagai sasaran strategis dinas, Disnakertrans Bantul memiliki 5 (lima) program seperti yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja perubahan tahun 2022. Adapun program-program yang ditetapkan terdiri dari: (1) Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja; (2) Program Penempatan Tenaga Kerja; (3) Program Hubungan Industri; (4) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi; (5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. total memiliki 5 (lima) program 16 kegiatan dan 37 sub

kegiatan. Adapun program yang mendukung dinas dalam mencapai kinerja/sasaran yaitu ada 4 (empat) program yang secara langsung berdampak pada meningkatnya serapan tenaga kerja, sedangkan 1 (satu) program pendukung yaitu program penunjang urusan pemda. Dari 37 sub kegiatan yang dimiliki, ada 1 (satu) produk unggulan yang sangat mendukung sasaran meningkatkan serapan tenaga kerja yaitu padat karya pada sub kegiatan perluasan kesempatan kerja. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rumiwati, S.H, M.Hum selaku Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan kerja dan Transmigrasi pada saat wawancara pada 17 Januari 2023 di Kantor Disnakertrans Bantul, bahwa padat karya menjadi kebijakan unggulan dalam mengurangi angka pengangguran khususnya pada Bidang Perluasan, Penempatan dan Transmigrasi bahkan menjadi unggulan di Disnakertrans Bantul.

Total pegawai di Disnaker Bantul tahun 2022 yaitu 87 pegawai yang terdiri dari 55 pegawai ASN dan 32 pegawai Non ASN. Peneliti menyimpulkan bahwa SDM di Disnaker tahun 2022 relative terbatas, dalam artian keterbatasan SDM dipengaruhi oleh target capaian yang relative tinggi (besar).

Pada tahun 2022 anggaran Disnakertrans Bantul mencapai 51,003,110,564 dengan realisasi 49,222,914,292 (96.51% dari pagu anggaran). Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran sebanyak 1,780,196,272 (3.49% dari pagu anggaran). Menurut Peneliti, anggaran Disnakertrans Bantul sangat mendukung dalam kinerja meningkatkan serapan tenaga kerja. Namun peneliti berpendapat bahwa anggaran terlalu terpusat pada padat karya yang menyerap anggaran 73% dari anggaran dinas. Hal tersebut sudah menjadi urusan leading sector yang mempengaruhi kebijakan serta penggunaan anggaran.

3.1.2 Proses

program-program yang dilaksanakan oleh eselon III Disnaker Bantul tercapai dan selesai pada bulan agustus hingga pada triwulan ke-4. indikator kinerja pada setiap program dan kegiatan di Disnaker Bantul seluruhnya 100% tercapai sesuai dengan target, seperti penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER) dengan jumlah 2700 orang.

3.1.3 Output

Kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan menjahit, pelatihan tata boga, pelatihan juru las, pelatihan meubeler, pelatihan teknisi, pelatihan batik, pelatihan administrasi perkantoran, pelatihan mekanik, dan pelatihan tata rias, pelatihan desain grafis, pelatihan barbershop, pelatihan digital marketing, pelatihan teknik informasi dan komunikasi, padat karya infrastruktur, dsb.

3.1.4 Outcome

Dari kinerja pegawai yang mendukung serapan tenaga kerja, baik yang dapat dirasakan secara langsung ataupun tidak langsung oleh penganggur. Hasil yang dapat di rasakan oleh masyarakat penganggur yaitu padat karya, keterampilan-keterampilan, pelatihan-pelatihan, dan fasilitas pemagangan sehingga masyarakat penganggur siap untuk bekerja, dipekerjakan, ataupun berwirausaha.

Partisipasi masyarakat sangat tinggi, penempatan tenaga kerja melalui SISNAKER/ informasi pasar kerja dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah tenaga kerja yang mengikuti yaitu 3.681 orang dan masih banyak lagi. Bahkan khususnya pada pelatihan keterampilan menunjukkan bahwa proposal

yang masuk banyak atau pendaftar yang berminat mengikuti program pelatihan tidak dapat terpenuhi semua karena keterbatasan kouta dan anggaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut didapat peneliti dari hasil wawancara bersama Plt. Balai Latihan Kerja Kabupaten Bantul.

3.1.5 Benefit

Para peserta pelatihan sangat senang dan beruntung mendapatkan ilmu-ilmu juga pengalaman pada kejuruan yang diikuti, serta mendapatkan sertifikat setelah lulus uji kompetensi.

3.1.6 Impact

serapan tenaga kerja terbesar pada Kegiatan Padat Karya yaitu sejumlah 10.140 orang, walaupun sifat pekerjaan yang diberikan hanya sementara waktu pengerjaan infrastruktur (18-21 hari).

3.1.7 Tujuan

Berdasarkan tujuan Dinas yaitu untuk pemerataan pendapatan daerah sehingga pada tahun 2022 Disnakertrans Bantul dalam kinerjanya yang sangat bagus dengan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terserap sejumlah 14.230 orang. Dengan terserapnya tenaga kerja tentunya akan berpengaruh pada pengangguran terbuka khususnya di Kabupaten Bantul. Tren positif yaitu penurunan angka pengangguran Terbuka di Kabupaten Bantul sebesar 0,07%. Dari 4,04% menjadi 3,97% (penurunan 0,07%). Selisish persentase angka TPT Kabupaten Bantul paling rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam Mengurangi Angka Pengangguran

Anggaran Disnaker Bantul 2022 yang relatif besar menjadi faktor pendukung yang utama yang mendukung kinerja dinas khususnya pada padat karya. Peneliti menemukan keterbatasan pada sarana alat pelatihan las terbatas, alat jahit perlu di diperbarui dengan yang lebih modern karena belum sesuai dengan yang digunakan pada dunia industri.

3.3 Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Faktor Penghambat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam Mengurangi Angka Pengangguran

Beberapa upaya yang dilakukan yaitu transformasi dan penyerahan aset Balai Latihan Kerja (BLK) Bantul kepada pemerintah pusat yaitu Kementerian Ketenagakerjaan dan akan dibangun menjadi Balai Pelatihan Vokasi Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP), usulan terkait terkait database pengangguran di Kabupaten Bantul, membentuk Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dan Industri Daerah (FKLPID) dengan anggota Kadin Bantul (Kamar Dagang Indonesia) juga Ketua Forum HRD Bantul.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan program padat karya sangat membantu perekonomian masyarakat juga mengurangi pengangguran karena terserapnya tenaga kerja pada program pembangunan infrastruktur padat karya ini, berbeda dengan bahasan ataupun temuan Nabila Audia Putteri (2018, Universitas Islam Indonesia) berjudul Analisis Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2016 bahwa yang dibahas salah satunya mengenai variabel pertumbuhan

ekonomi pada penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran. Penelitian Ade Fadlun Heluth dengan judul Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Ambon Provinsi Maluku bahwa peran dari Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Ambon masih belum efektif dapat dilihat dari dimensi kebijakan dan strategi, berbeda dengan hasil penelitian oleh peneliti bahwa kebijakan yang dimiliki oleh Disnaker Bantul tahun 2022 sangat bagus serta menunjukkan kinerja bagus.

IV. KESIMPULAN

Kinerja Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul jika ditinjau dari teori Mahsun (indikator kinerja pemerintahan daerah yang terdiri dari input, proses, keluaran, outcome, manfaat, impact, dan tujuan) bahwa pada tahun 2022 sasaran dinas menunjukkan hasil yang sangat baik serta bernilai kinerja sangat tinggi dalam meningkatkan serapan tenaga kerja (14.230 orang/tercapai 189% dari target). 2. Faktor pendukung Kinerja Disnakertrans Bantul tahun 2022 yaitu anggaran yang relatif besar (mencapai 50 miliar) di bidang ketenagakerjaan dan sangat tercukupi untuk mendukung program kegiatan serta perencanaan fisik dan keuangan yang bagus. Faktor Penghambat Kinerja Disnakertrans Bantul yaitu Sarana Prasarana pelatihan yang masih menggunakan model lama serta gedung kantor yang sudah tua/ lebih 20 tahun dengan ruangan yang relatif sempit dan terbatas. 3. Upaya yang dilakukan Disnakertrans Bantul dalam mengatasi faktor penghambat Kinerja Disnakertrans Bantul dalam Mengurangi Angka Pengangguran antara lain: a). Penyerahan BLK kepada pemerintah pusat yang masih proses pembangunan menjadi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas; b). Usulan pendataan masyarakat penganggur by name by address di Kabupaten Bantul; c). Pembentukan Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan dan Industri Daerah (FKLPID).

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu organisasi saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam mengurangi angka pengangguran ataupun dalam meningkatkan serapan tenaga kerja.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul beserta jajarannya serta para peserta pelatihan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Carnegi, P. (2014). *Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Studi Kasus Di Kabupaten Kotawaringin Timur*. Universitas Sanata Dharma

- Heluth, A. (2021). *Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Ambon Provinsi Maluku*. Perpustakaan: Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Putteri, N. (2018). *Analisis Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah 2013-2016*. Universitas Islam Indonesia
- Sembiring, M. (2018). *Budaya Kinerja Organisasi*. Bandung: Fokus Media.
- Shalsabila, A. (2021). *Efektivitas Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Pada Masa Pandemi di Kota Jambi 2021*. Perpustakaan: Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

